



Penguatan Kompetensi Guru IPA melalui pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran *Macromedia Flash* di SDN 1 Liang Kabupaten Maluku Tengah

Safarin Zurimi¹, Yati Tuasamu², Kasriana³, Rasid Ode⁴

^{1,2,3,4}Universitas Darussalam Ambon

Email: zurimifarin06@gmail.com¹, yatituasamu76@gmail.com², kasriana@unidar.ac.id³, rasidode@unidar.ac.id⁴

Abstrak

Pelatihan yang dilakukan di SDN 1 Liang kabupaten Maluku Tengah ini ditujukan kepada guru-guru untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, dan sikap dalam rangka meningkatkan kinerja saat ini memanfaatkan software Macromedia Flash. Pengabdian ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pembuatan media pembelajaran Macromedia Flash, dimana ketika kegiatan diawali dengan beberapa pertanyaan tentang apa itu Macromedia Flash, ternyata seluruh guru (100%) belum pernah mengenal dan menggunakan Macromedia Flash. Sehingga kegiatan pelatihan ini narasumber dan Tim PKMs begitu kerja keras dalam membimbing guru agar dapat memahami apa itu Macromedia Flash. Setelah diajarkan pembuatan animasi sederhana dan menjalankannya terlihat 12 guru (92,31%) sudah mampu membuat animasi sederhana dari materi mata pelajaran yang mereka ampuh, Kemajuan menggunakan Program Macromedia Flash serta paham dengan program tersebut juga meningkat dari 13 guru (100%) belum mampu tercapai 12 Guru (92,31%) mampu menjalankan program dan Paham dengan Macromedia Flash. Melalui kegiatan pelatihan ini, diperoleh produk berupa CD pembelajaran berbasis Macromedia Flash yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Pelatihan, Kompetensi, Guru, Macromedia Flash*

Abstract

The training, which was held at SDN 1 Liang, Central Maluku district, was aimed at teachers to improve their skills, knowledge, and attitudes in order to improve current performance using Macromedia Flash software. This service resulted in an increase in teacher knowledge and skills in making Macromedia Flash learning media, where when the activity began with several questions about what Macromedia Flash was, it turned out that all teachers (100%) had never known and used Macromedia Flash. So that this training activity, the resource persons and the PKMs Team worked very hard in guiding teachers to understand what Macromedia Flash is. After being taught how to make simple animations and run it, 12 teachers (92.31%) were able to make simple animations from their powerful subject matter. Progress using the Macromedia Flash Program and understanding of the program also increased from 13 teachers (100%) unable to do it. achieved 12 teachers (92.31%) able to run the program and understand with Macromedia Flash. Through this training activity, the product obtained in the form of a Macromedia Flash-based learning CD that can be used to achieve learning objectives and create an interesting and fun learning atmosphere.

Keywords: *Training, Competence, Teacher, Macromedia Flash*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi dan informasi (TIK) dalam pembelajaran, menuntut perubahan peran dan cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Paradigma baru menuntut pembelajaran berpusat pada peserta didik, interaktif, bersifat menyelidiki, konteks dunia nyata, berbasis tim, stimulus ke segala indera, dan alat multimedia dengan memanfaatkan berbagai teknologi pendidikan. Dengan semakin menjamurnya komputer dan tersedianya media pembelajaran interaktif, kiranya perlu dimanfaatkan untuk menunjang dalam proses pembelajaran IPA supaya siswa tertarik dan menyukai mata pelajaran IPA. Namun media pembelajaran interaktif salah satunya berbasis *Macromedia Flash* tersebut belum begitu dikenal para guru maupun siswa.

Hasil wawancara dengan guru-guru IPA di SDN 1 Liang, diperoleh informasi bahwa banyak guru IPA yang berkeinginan untuk membuat media pembelajaran yang menarik, kreatif dan berbasis teknologi selain power point dan juga berkeinginan untuk dapat membuat media pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi IPA serta dapat digunakan dalam mengajar di kelas. Selain itu Guru-guru IPA di SDN 1 Liang kecamatan Salahutu kabupaten Maluku Tengah juga kekurangan pelatihan baik yang diselenggarakan sekolah maupun instansi terkait lainnya dalam hal peningkatan keahlian guru di bidang media pembelajaran. Guru IPA banyak disibukkan oleh pekerjaan administratif, seperti membuat perangkat pembelajaran, persiapan UTS, UAS dan ujian Nasional, serta panitia kegiatan sekolah. berkeinginan untuk dapat membuat media pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi serta dapat digunakan dalam mengajardi kelas.

Kurangnya pengetahuan Guru IPA di SDN 1 Liang kecamatan Salahutu kabupaten Maluku Tengah dalam pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis flash, hal ini sejalan dengan (Widada, 2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis multimedia mengandung unsur gambar, suara, dan animasi yang dapat membuat ketertarikan siswa terhadap pelajaran. Sedangkan Afifah, Nurul dan Karno, Ria (2018) menjelaskan bahwa dengan menggunakan *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil pembelajaran, memudahkan dalam pemahaman materi dan terjadinya interaksi sesama siswa selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan UU No. 23 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dimana guru profesional harus memiliki empat standar kompetensi, yaitu ; Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (UU Sisdiknas, 2003).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru-guru IPA di SDN Liang kecamatan Salahutu kabupaten Maluku Tengah untuk mengembangkan diri adalah dengan menguasai pembuatan media berbasis IT yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan Ratnawati, R., dan Tril.T. (2013) menyatakan bahwa dengan adanya bantuan media saat pembelajaran bisa menjadikan siswa tidak mudah jenuh dan lebih mudah pemahaman materi pembelajaran.

Pembelajaran yang abstrak dan sulit dijelaskan guru dapat diperjelas menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash*, selain itu jika guru telah menguasai kemampuan membuat media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* maka guru akan dapat membuat media pembelajaran pada materi-materi yang lain. Sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa di kelas.

SDN 1 Liang merupakan sekolah yang berada di kecamatan Salahutu kabupaten Maluku Tengah yang rata-rata guru dan siswanya memiliki pengetahuan yang minim akan perkembangan komputer, dan tenaga guru IPA yang masih honor serta sarana dan prasarana khususnya laboratorium Komputer yang belum memadai sama sekali sehingga berdampak pada tingkat prestasi siswa yang masih tergolong rendah, hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah. Kondisi tersebut terlihat pada hasil observasi berikut ini :

Bangunan SD Negeri 1 Liang



Gambar 1.

Kondisi pembelajaran yang masih konvensional di kelas.



Gambar 2

Kondisi pembelajaran yang masih konvensional di kelas hanya memanfaatkan buku Tematik saja membuat siswa menjadi jenuh dan pembelajaran yang monoton.



Gambar 3

SOLUSI PERMASALAHAN

1. Permasalahan Mitra

Seperti yang dikemukakan sebelumnya bahwa permasalahan Sekolah Mitra yaitu :

- a. Guru-guru IPA di SDN 1 Liang kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah kekurangan

- pelatihan baik yang diselenggarakan sekolah maupun instansi terkait lainnya dalam hal peningkatan keahlian guru di bidang media pembelajaran.
- b. Guru IPA banyak disibukkan oleh pekerjaan administratif, seperti membuat perangkat pembelajaran, persiapan UTS, UAS dan ujian Nasional, serta panitia kegiatan sekolah
 - c. Rata-rata siswanya memiliki pengetahuan yang minim akan perkembangan komputer.
 - d. Rendahnya minat siswa dalam proses pembelajaran IPA disebabkan guru dalam penyajian dan pengajaran IPA tidak menarik.
 - e. Tenaga guru IPA yang masih honor.
 - f. Sarana dan Prasarana khususnya laboratorium Komputer yang belum memadai sama sekali.
 - g. Akreditasi Sekolah yang Masih B.
2. Solusi yang ditawarkan/Indikator Pencapaian

Berdasarkan uraian masalah yang dihadapi di atas, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan mengadakan pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash* untuk memperkuat kompetensi dan keterampilan guru-guru IPA di SDN 1 Liang kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, sehingga melalui kegiatan ini diharapkan: a) Guru-guru mampu/terampil dalam menyajikan proses belajar mengajar IPA secara menarik dan menyenangkan melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash*.. Hal ini sejalan dengan tuntutan yang diamanatkan dalam undang-undang no. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru wajib meningkatkan profesionalisme secara berkesinambungan; b) Guru-guru mampu menguasai apa yang telah diajarkan selama pelatihan dan mampu/terampil menggunakan *software Macromedia Flash* dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan membuat desain rencana produksi media pembelajaran sesuai dengan materi dan kompetensi masing-masing serta membentuk pemahaman dan meningkatkan kompetensi serta motivasi bagi anak dalam kegiatan pembelajaran.

Pemberian materi diutamakan pada aspek praktek pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash* untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi dalam pelajaran IPA tingkat sekolah dasar. Sehingga dengan pelatihan dan Pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash* ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru-guru IPA di sekolah ini dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* sesuai dengan karakter materi dan sekolah di SDN 1 Liang kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan pengabdian yang akan dilakukan diharapkan memberikan manfaat bagi guru dalam pembuatan media pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan berbasis teknologi, yang dapat disesuaikan dengan karakteristik materi dan lingkungan sekolah.

METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktek. Kegiatan pengabdian direncanakan dalam 3 hari dimana sesi pada hari pertama memfokuskan dalam memberikan informasi mengenai pengenalan instalasi *software Macromedia Flash*, dasar pembuatan animasi sederhana dan pembuatan naskah produksi sebuah media pembelajaran, dimana peserta langsung membuat project sendiri. Pada hari kedua dan ketiga, pelatihan akan memfokuskan terhadap pembuatan animasi biologi sederhana, menggunakan berbagai metode dan *action script/bahasa pemrograman* sederhana kemudian di hari ketiga, di akhir pelatihan akan diadakan evaluasi kepada peserta pelatihan. Peserta di bekali dengan modul pelatihan *Macromedia Flash* yang digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek. Secara lebih rinci tahapan pengabdian masyarakat dibagi menjadi 3 tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan

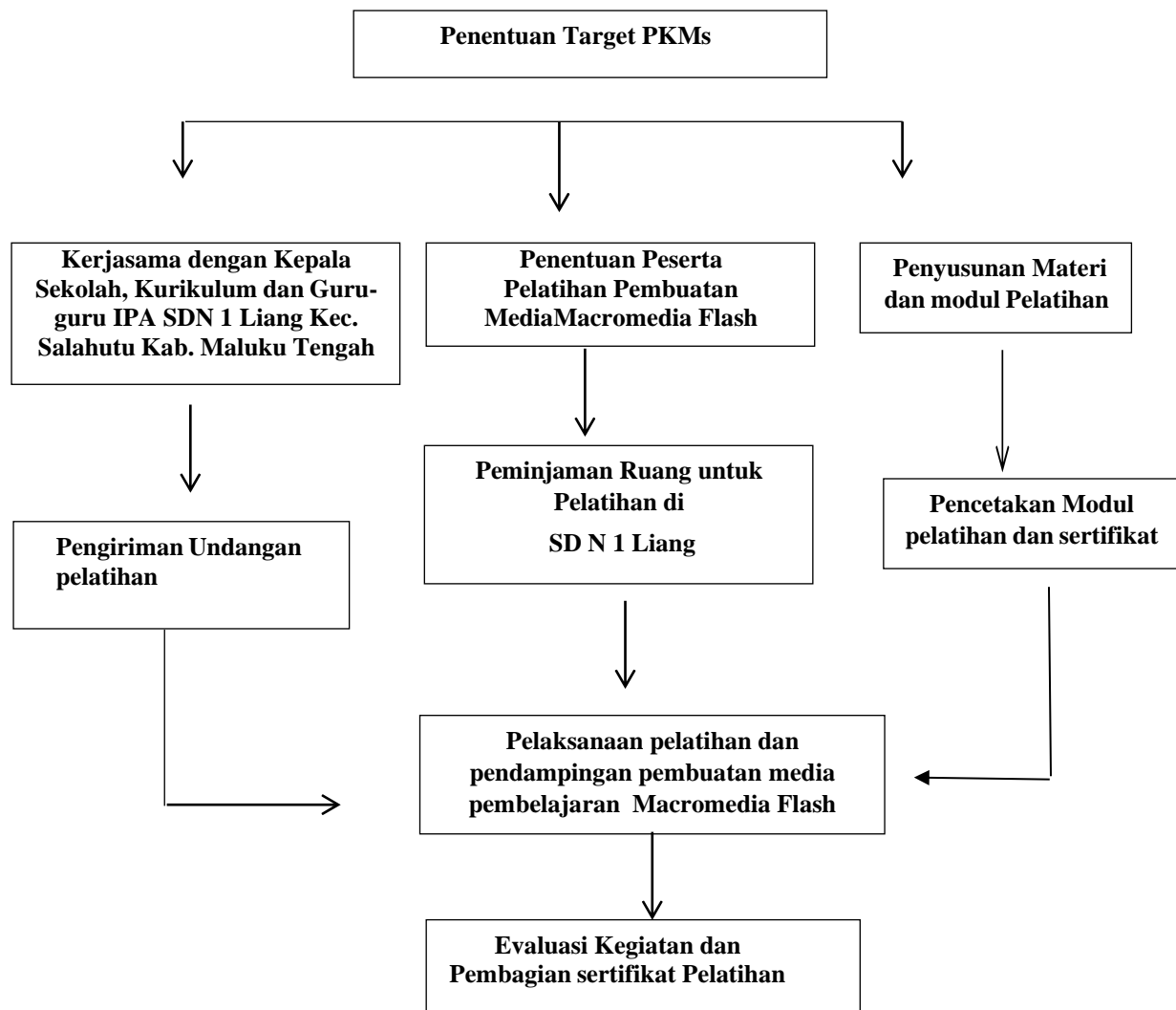
Sebelum pelaksanaan kegiatan PKMs berlangsung, Tim PKMs melakukan rapat koordinasi dan musyawarah untuk pembagian tugas dan *job description*. Pada tahap persiapan dilakukan Penentuan Target PKMs, kerjasama dengan pihak SDN 1 Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dan observasi terhadap proses pembelajaran IPA di SDN 1 Liang Kecamatan

Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Observasi dilakukan untuk mengetahui masalah apa yang terdapat dalam proses belajar mengajar, setelah diketahui masalahnya maka disusun suatu solusi untuk diterapkan dalam tahap pelaksanaan serta penyusunan materi dan modul pelatihan.

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan terbagi menjadi 2, yaitu : 1) Sosialisasi, tahap ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru-guru IPA di SDN 1 Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah bahwa terdapat teknologi yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan mata pelajaran IPA. Teknologi tersebut berupa media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash*; 2) Pelatihan, Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash* akan dilakukan secara praktik langsung. Masing-masing peserta akan memegang satu komputer dan langsung mempraktekkan apa yang dijelaskan oleh Instruktur. Instruktur dan asisten ahli akan disediakan untuk membantu belajar para peserta. Guru-guru IPA mendapatkan praktik langsung serta pendampingan oleh dosen, selain pelaksanaan praktik langsung pembuatan menggunakan software *Macromedia Flash*, para guru juga di minta untuk membuat desain rencana produk di media pembelajaran sesuai dengan materi dan kompetensi masing-masing; 3) Evaluasi, tahap evaluasi PKMs dilaksanakan dengan cara membagikan angket kepada para peserta. Angket yang diberikan kepada peserta mengacu pada 5 indikator, yaitu : (1) keahlian dan kesiapan fasilitator dalam penyampaian materi, (2) kegunaan materi yang disampaikan, (3) kesesuaian materi yang disampaikan dengan tema PKMs. (4) kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan harapan peserta, (5) kesesuaian fasilitas yang diberikan pada saat pelaksanaan kegiatan.

Adapun alur pelaksanaan Kegiatan PKMs Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash* untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah para guru-guru SD N 1 Liang kabupaten Maluku Tengah yang terdiri dari 13 guru. Kegiatan ini dilakukan di SD N 1 Liang, mengingat sekolah tersebut semua guru telah memiliki laptop walaupun belum memiliki laboratorium komputer, sehingga ruangan guru dijadikan sebagai tempat kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian dilakukan selama tiga hari yaitu pada hari Kamis, Jumat dan Sabtu tanggal 4-6 Agustus 2022. Deskripsi kegiatan ditunjukkan pada table 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Waktu	Pemateri	Kegiatan
Kamis, 04 Agustus 2022	Kasliyanto, S.Pd.,M.Pd dan Safarin Zurimi, S.Pd.,M.Si	Pembukaan Proses Penginstalan software Aplikasi <i>Macromedia Flash</i> ke laptop para guru Guru-guru dibagi dalam 5 kelompok yang beranggotakan 2 guru dan ada 1 kelompok yang beranggotakan 3 guru. Pembagian Modul pelatihan <i>Macromedia Flash</i> Penjelasan Mengenai <i>Macromedia Flash</i> . Materi yang diberikan berupa : pengenalan operasi dasar dalam flash, menggambar bentuk dasar, menggunakan warna dan mengimpor gambar, mengenal animasi.
Jumat, 05 Agustus 2022	Kasliyanto, S.Pd.,M.Pd dan TIM PKMs	Pemaparan lanjutan Mengenai <i>Macromedia Flash</i> Materi yang diberikan berupa : membuat animasi objek bergerak, animasi teks berubah warna, memberi suara pada animasi, membuat tombol control (Play dan stop) untuk animasi dan mempublish serta mengekspor file.
Sabtu, 06 Agustus 2022	Kasliyanto, S.Pd.,M.Pd dan TIM PKMs	Peserta diberi kesempatan untuk berlatih membuat media pembelajaran IPA dengan menggunakan media <i>Macromedia Flash</i> . Dalam membuat media ini, para peserta dibimbing oleh tim pengabdian secara intensif. Diskusi tentang kendala dalam membuat media pembelajaran. Uji coba hasil dari pelatihan <i>Macromedia Flash</i> yakni pembuatan media pembelajaran. Penutup

Pada hari pertama kamis, 03 Agustus 2022, terdapat kegiatan Pembukaan dimana Ketua PKMs memberikan arahan tujuan dan manfaat pelatihan dan pendampingan *Macromedia Flash*, selanjutnya sebelum pemateri memaparkan bagaimana cara mengaplikasikan *Macromedia Flash*, terlebih dahulu tim PKMs menginstal software aplikasi *Macromedia Flash* di laptop peserta, setelah itu peserta dibagi dalam 5 kelompok yang masing beranggotakan 2 orang dan ada 1 kelompok yang beranggotakan 3 orang dan tim PKMs membagikan modul pelatihan.



Gambar 4. Kondisi awal peserta belum dibagi dalam kelompok dan Tim Pkms lagi menginstal Software *Macromedia Flash* pada laptop salah satu peserta.



Gambar 5. Ketua PKMs memberikan arahan di awal Pembukaan Pelatihan



Gambar 6. Keempat Dokumentasi diatas terlihat peserta sudah dibagikan dalam kelompok kecil dan Tim PKMs melakukan pendampingan dalam aktivitas Instal software aplikasi *Macromedia Flash*

Selanjutnya peserta diberi penjelasan oleh narasumber mengenai *Macromedia Flash*. Materi yang diberikan berupa : pengenalan operasi dasar dalam flash, menggambar bentuk dasar, menggunakan warna dan mengimpor gambar, mengenal animasi.



Gambar 7. Dokumentasi diatas terlihat Narasumber memaparkan materi pengenalan operasi dasar dalam flash



Gambar 8. Dokumentasi diatas terlihat hasil aktivitas peserta dalam materi menggambar bentuk dasar, menggunakan warna, mengimpor gambar dan

Selanjutnya pada hari jumat, 04 Agustus 2022, narasumber memberikan pemaparan lanjutan mengenai *Macromedia Flash* Materi yang diberikan berupa : membuat animasi objek bergerak, animasi teks berubah warna, memberi suara pada animasi, membuat tombol control (Play dan stop) untuk animasi dan mempublish serta mengekspor file.



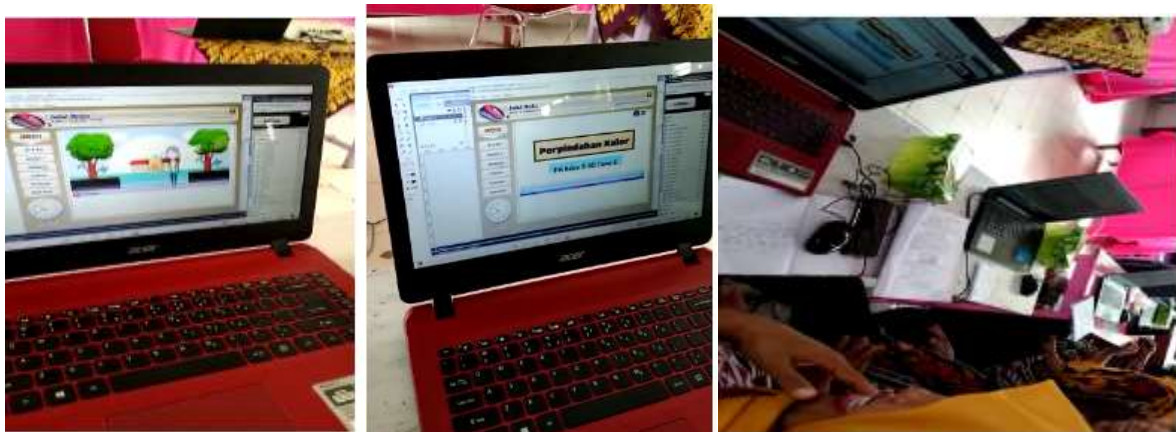
Gambar 9. Dokumentasi diatas terlihat hasil aktivitas peserta dalam materi membuat animasi objek bergerak, animasi teks berubah warna, memberi suara pada animasi melalui arahan Tim PKMs



Gambar 10. Dokumentasi diatas terlihat hasil aktivitas peserta dalam materi membuat tombol control (*Play* dan *stop*) untuk animasi dan mempublish serta mengeksport file

Selanjutnya pelatihan hari terakhir Sabtu, 05 Agustus 2022, Peserta diberi kesempatan untuk berlatih membuat media pembelajaran IPA dengan menggunakan media *Macromedia Flash*. Dalam membuat media ini, para peserta dibimbing oleh tim pengabdian secara intensif, diskusi tentang kendala dalam membuat media pembelajaran dan dilanjutkan dengan uji coba hasil dari pelatihan *Macromedia Flash* yakni pembuatan media pembelajaran. Pada Kegiatan terakhir ini, peserta pelatihan mengikuti semua langkah-langkah kegiatan dengan baik. Pada kegiatan praktek menggunakan aplikasi *Macromedia Flash*, peserta mengikuti dengan antusias. Ketika peserta pelatihan ada yang mengalami kesulitan, tim PKMs memberikan bantuan kepada peserta apabila ada kesulitan dalam menjalankan aplikasi *Macromedia Flash*. Hasil observasi memperlihatkan bahwa 100% peserta (13 orang) mampu membuat *Macromedia Flash*. Sebelum pelatihan diakhiri, tim PKMs

memberikan sertifikat kepada seluruh peserta. Berikut gambar kegiatan peserta pelatihan dan contoh hasil pembuatan media pembelajaran IPA dengan menggunakan media *Macromedia Flash* yang di desain oleh peserta yang dapat dilihat di gambar 11 dan gambar 12.



Gambar 11. Dokumentasi diatas terlihat hasil aktivitas peserta dalam materi membuat media pembelajaran IPA dengan menggunakan media *macromedia flash*, terlihat peserta begitu senang ketika media pembelajaran yang mereka desaian berhasil dijalankan.



Gambar 12. Dokumentasi diatas terlihat hasil aktivitas peserta dalam materi membuat media pembelajaran IPA dengan menggunakan media *macromedia flash*, terlihat peserta begitu aktif dalam kelompok, dan Tim PKMs dengan sabar mendampingi peserta.

Pada Sesi Diskusi tentang materi pengenalan *Macromedia Flash* dan membuat media pembelajaran menggunakan *Macromedia Flash*. Muncul pertanyaan dari peserta bahwa guru-guru di sekolah peserta masih kurang memahami perbedaan antara model, materi, dan software pembelajaran yang akan diterapkan. Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah lingkup pembelajaran itu seperti apa dan bagaimana membuat desain yang dipilih oleh guru sehingga mudah diaplikasikan. Pertanyaan ini menunjukkan bahwa 4 guru (30,77%) dari 13 guru di SD N 1 Liang kurang mendapatkan pengetahuan yang memadai mengenai perencanaan pembelajaran yang harus disusun oleh guru. Perencanaan yang

dimaksud adalah penyusunan rencana pembelajaran yang baik sehingga diterapkan model, strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat dan melibatkan siswa secara aktif pada aplikasi software komputer dan *Macromedia Flash*. Setelah diberikan materi semua peserta (100%) paham dengan model, materi dan software pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang dibuat. Selanjutnya ketika kegiatan diawali dengan beberapa pertanyaan tentang apa itu *Macromedia Flash*, ternyata seluruh guru (100%) belum pernah mengenal dan menggunakan *Macromedia Flash*. Sehingga kegiatan pelatihan ini narasumber dan Tim PKMs begitu kerja keras dalam membimbing peserta agar dapat memahami apa itu *Macromedia Flash* dan sabar mendampingi mereka dalam pembuatan media pembelajaran. Berikut ini tabel hasil peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru yang dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan guru

No.	Uraian	Sebelum	Sesudah	Target
1.	Pengenalan Materi <i>Macromedia Flash</i>	0	13	Tercapai (Semua peserta mengetahui <i>Macromedia Flash</i>)
2.	Demonstrasi Program <i>Macromedia Flash</i>	0	12	Tercapai (92,31% dari Jumlah Peserta mampu menjalankan program)
3.	Kemajuan menggunakan Program <i>Macromedia Flash</i> serta paham dengan program tersebut	0	12	Tercapai (92,31% dari Jumlah Peserta mampu menjalankan program <i>Macromedia Flash</i> dan Paham dengan program tersebut)
4.	Tingkat keinginan menggunakan Program <i>Macromedia Flash</i>	0	11	Tercapai (84,62% dari Jumlah Peserta memiliki keinginan menggunakan Program <i>Macromedia Flash</i>)

Beserta dengan kegiatan pelatihan terbimbing, peserta diberikan dan diperlihatkan contoh-contoh media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash*. Dengan harapan guru memperoleh gambaran yang jelas bagaimana hasil dari media pembelajaran yang akan dihasilkan. Selain itu, peserta diberi pemaparan mengenai tahapan-tahapan pembuatan media pembelajaran dan penyusunannya, sehingga kemudian dapat digunakan untuk menerangkan suatu konsep mata pelajaran tertentu. Dari kegiatan ini, peserta mampu memunculkan ide, bagaimana membuat media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* untuk memfasilitasi siswa mencapai tujuan pembelajaran terutama pada konsep-konsep yang abstrak sehingga lebih menarik dan mudah dipahami. Pada saat guru diberikan demonstrasi (Uji Coba) program yang sudah dibuat pemateri seluruh guru (100%) belum mampu menjalankan program yang telah dibuat sebagai sampel. Setelah diajarkan pembuatan animasi sederhana dan menjalankannya terlihat 12 guru (92,31%) sudah mampu membuat animasi sederhana dari materi mata pelajaran yang mereka ampuh. Selain itu pada saat peserta dikelompokkan berdasarkan bidang studi yang sama, kemudian setiap kelompok diminta membuat media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh oleh masing-masing guru. Pada kegiatan ini dihasilkan produk berupa CD pembelajaran dari mata pelajaran yang

diampu oleh peserta. CD pembelajaran tersebut dikumpulkan dan diberikan kepada setiap peserta untuk dijadikan alternative media pembelajaran. CD pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru-guru sebagai media pembelajaran yang digunakan di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain Semua peserta mendapatkan softcopy dari semua media yang telah dibuat sebagai bahan referensi yang digunakan dalam pembelajaran nantinya. Namun Peserta meminta perpanjangan waktu kegiatan pelatihan ini, karena menurut mereka masih banyak ilmu yang bisa mereka dapatkan dalam latihan ini. Secara keseluruhan produk dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan guru tentang *Macromedia Flash*
2. Meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash*
3. Mengaplikasikan penggunaan *Macromedia Flash* pada proses kegiatan belajar mengajar.

Beberapa factor yang menghambat keterlaksanaan kegiatan ini adalah beberapa peserta belum terlalu mahir menggunakan computer sehingga dalam kegiatan praktek/latihan membuat media pembelajaran, para peserta dibagi dalam kelompok agar saling membantu antar peserta dalam menghasilkan media yang lebih baik dan peserta belum mengenal program *Macromedia Flash* sehingga dibutuhkan banyak waktu untuk mengenalkan program ini dari dasar dan diberikan pendampingan secara kontinu. Sedangkan factor-faktor pendukung dari keterlaksanaan kegiatan ini adalah para peserta merasa senang karena metode yang digunakan selain dengan ceramah dan dialog ada juga ice breaking yang dilakukan oleh kami sebagai Tim PKMs,serta pelatihan dan pendampingan mereka secara terbimbing dan dilanjutkan dengan pelatihan secara mandiri. Peserta dapat aktif dalam menumbuhkan kreativitasnya untuk dapat menciptakan inovasi pembelajaran.

Diakhir kegiatan pelatihan, terdapat kegiatan evaluasi pelaksanaan pelatihan kegiatan PKMs. Setiap peserta diminta untuk mengisi angket yang telah dibagikan oleh Tim PKMs. Angket berupa penilaian yang terkait mengenai pelaksanaan PKMs. Hasil dari penilaian peserta dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Hasil Penilaian Peserta

No	Pernyataan	Hasil Presentase
1.	Saya Paham terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber	92,31 %
2.	Saya antusias dalam mengikuti pelatihan	84,62%
3.	Pelatihan ini dapat menambah keterampilan pengajar dalam membuat media pembelajaran yang menyenangkan menggunakan <i>Macromedia Flash</i>	100%
4.	Pelatihan ini dapat menambah wawasan baru mengenai pembuatan media pembelajaran yang menyenangkan menggunakan <i>Macromedia Flash</i>	100%
5.	Narasumber menjelaskan materi dengan baik	92,31 %
6.	Pelatihan ini bermanfaat untuk pendidik	100%
7.	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik.	92,31 %
8.	Sarana pelatihan yang mendukung (Koneksi Internet, Laptop, Handphone dalam kondisi baik)	92,31 %

Sesuai dengan tabel 1.3, diketahui peserta kegiatan PKMs antusias dalam mengikuti pelatihan ditunjukkan dengan persentase hasil evaluasi sebesar 84,62%. Dalam hal ini, terlihat bahwa saat kegiatan berlangsung guru-guru mengikuti dengan seksama dikarenakan seluruh peserta belum

pernah sama sekali mengenal dan menggunakan *Macromedia Flash*. Aplikasi *Macromedia Flash* ini dapat menyajikan animasi gambar dan pergantian warna yang menarik sehingga guru-guru SD menjadi sangat antusias. Guru-guru juga setuju bahwa pelatihan ini menambah wawasan baru dalam pembuatan media pembelajaran yang menyenangkan berbasis *Macromedia Flash*, hal ini ditunjukkan dengan persentase hasil evaluasi sebesar 100 %. Selain itu dari hasil angket juga diketahui bahwa kegiatan PKMs ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran yang menyenangkan menggunakan *Macromedia Flash* dan bermanfaat untuk pendidik, hal ini ditunjukkan dengan persentase hasil evaluasi masing-masing sebesar 100 %. Materi yang disampaikan pada Pelatihan PKMs juga sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan persentase hasil evaluasi sebesar 92,31 %. Begitu juga sarana pelatihan yang mendukung (Koneksi Internet, Laptop, Handphone dalam kondisi baik), hal ini ditunjukkan dengan persentase hasil evaluasi sebesar 92,31 %.

Berdasarkan hasil analisis faktor pengambat dan pendukung serta hasil evaluasi yang diperoleh dari angket yang dijawab peserta pelatihan dari kegiatan ini maka dapat diketahui bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik, dengan indikator antusias, inovatif, dan ketersediaan alat praktek cukup memadai. Selain itu indikator dari keberhasilan ini adalah penguasaan materi, pengetahuan, dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* untuk memfasilitasi proses pembelajaran sehingga lebih menarik dan menyenangkan.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini ada 11 CD Pembelajaran dari 13 CD pembelajaran yang diharapkan. Dua buah CD belum selesai secara menyeluruh, akan tetapi sudah hampir 95 % materi yang ada di dalam CD tersebut telah selesai dikerjakan peserta.

Berdasarkan CD pembelajaran yang telah dibuat oleh peserta kegiatan, guru-guru telah mampu membuat CD pembelajaran dengan menggunakan Program *Macromedia Flash*. Kemampuan peserta antara lain :

1. Membuat animasi tombol dan mengganti warna gambar
2. Membuat Animasi Gambar
3. Menginsert suara dan musik
4. Membuka dan menyimpan File
5. Membuat animasi Kupu-kupu bergerak

SIMPULAN

Dari Hasil Pelaksanaan Kegiatan pengabdian program kemitraan masyarakat skema stimulus tentang “ Penguatan Kompetensi Guru IPA melalui pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Macromedia Flash*” ini dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: 1) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengenal aplikasi *Macromedia Flash* dan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash*; 2) Guru-guru SD Negeri 1 Liang memperoleh wawasan baru dan memiliki kemampuan membuat media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash*; 3) Melalui kegiatan pelatihan ini, diperoleh produk berupa CD pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan; 4) Kegiatan pelatihan ini telah memberikan bekal kepada peserta yang tidak hanya bersifat teoritis tapi juga praktik langsung. Peserta meminta perpanjangan waktu kegiatan pelatihan ini, karena menurut mereka masih banyak ilmu yang bisa mereka dapatkan dalam latihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurul dan Karno, Ria. (2018). Pengembangan media berbasis Software *Macromedia Flash* pada pembelajaran biologi untuk siswa kelas XI SMA. *Inovasi pendidikan : Jurnal Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*. ISSN cetak ;1979-6307;ISBN online : 2655-4875.
- Indonesia, R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Pemerintah republik Indonesia.
- Kasliyanto, dkk. 2021. Assesmen Autentik setting pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran jarak jauh untuk mewujudkan merdeka belajar di Kelas VII SMP PGRI Mawah Kecamatan leihitu kabupaten Maluku Tengah . *JIKAP PGSD Universitas Negeri Makassar ISSN 2597-4424*.
- Ratnawati, R., dan Tril.T. 2013. Pembuatan media pembelajaran biologi untuk siswakesel VII Sekolah Menengah pertama Negeri 1 Tasikmadu. *Prosiding pada seminar Riset Unggulan nasional informatika dan komputer FTIUNSA Vol. 2 ., No 1 Maret 2013 ISSN ; 2302-1136*.
- Widada, 2018. Perancangan media pembelajaran Fisika SMP berbasis Multimedia interaktif. *Jurnal ilmiah IT Cida . Vol. 2., No.3*.